

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

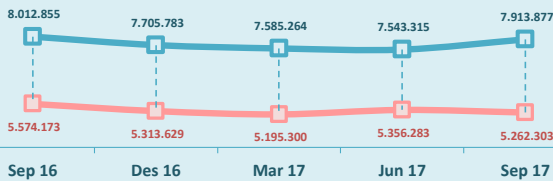
Berdasarkan Laporan Publikasi	Sep 17	Jun 17	Mar 17	Des 16	Sep 16	Based On Publication Report
NERACA						BALANCE SHEET
Total Aset	7.913.877	7.543.315	7.585.264	7.705.783	8.012.855	Total Assets
Aktiva Produktif	7.383.573	6.941.014	7.012.494	7.111.380	7.379.433	Earning Assets
Penempatan Pada BI	1.124.151	330.285	412.937	417.208	392.669	Placements With Bank Indonesia
Kredit	5.262.303	5.356.283	5.195.300	5.313.629	5.574.173	Loans
Surat Berharga (termasuk SBI)	715.976	939.138	965.199	1.012.183	987.407	Marketable Securities (inc. SBI)
Akseptasi	-	11.971	12.902	6.330	29.058	Acceptance
Penempatan Pada Bank Lain	281.143	303.337	426.156	362.030	396.126	Placements With Other Banks
Aktiva Tetap (gross)	115.756	119.693	112.442	110.722	108.596	Fixed Asset (gross)
Aktiva Lainnya	414.548	482.608	460.328	483.681	524.826	Other Assets
Dana Pihak Ketiga	6.534.163	6.134.118	6.159.015	6.312.303	6.542.458	Third Party Funds (TPF)
Giro	460.648	497.164	511.313	553.893	678.264	Current Accounts
Tabungan	1.040.332	902.170	924.269	931.836	967.832	Saving Accounts
Deposito	5.033.183	4.734.784	4.723.433	4.826.574	4.896.362	Time Deposits
Ekuitas	1.137.692	1.179.399	1.194.739	1.197.511	1.216.887	Equity
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Pendapatan Bunga	589.882	394.245	197.141	871.020	659.402	Interest Income
Biaya Bunga	265.295	172.427	85.920	405.725	318.221	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	324.587	221.818	111.221	465.295	341.181	Interest Income – Net
Laba (rugi) Sebelum Pajak	(59.818)	(18.111)	(2.771)	12.073	36.647	Income Before Tax
Laba (rugi) Bersih	(59.818)	(18.111)	(2.771)	8.109	27.485	Net Income
Laba (rugi) Per Saham (Satuan Rp/Lembar)	(88,63)	(26,76)	(4,09)	11,98	40,61	Earnings Per Share
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	19,62%	18,80%	19,91%	20,57%	19,79%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Laba Terhadap Aktiva (ROA)	-1,04%	-0,48%	-0,15%	0,15%	0,58%	Return On Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Modal (ROE)	-7,01%	-3,18%	-0,96%	0,70%	3,16%	Return On Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Bersih (NIM)	6,13%	6,36%	6,34%	6,13%	5,87%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Kredit Bermasalah - Kotor (NPL)	7,38%	6,36%	5,99%	5,31%	4,91%	Non Performing Loan (NPL Gross)
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih (NPL)	4,98%	4,60%	4,45%	4,07%	3,85%	Non Performing Loan (NPL Netto)
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	80,54%	87,32%	84,35%	84,18%	85,20%	Loan To Deposit Ratio (LDR)

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Aset, Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Laba

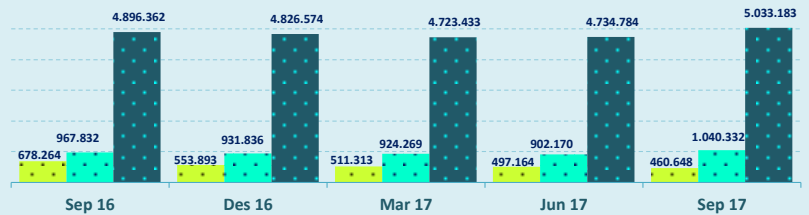
Pertumbuhan Aset & Kredit
(dalam jutaan Rupiah)

■ Total Aset ■ Kredit

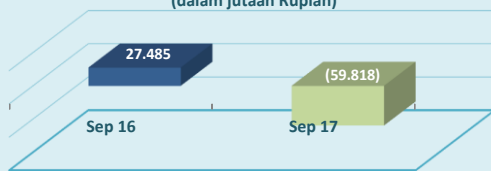


Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
(dalam jutaan Rupiah)

■ Giro ■ Tabungan ■ Deposito



Pertumbuhan Laba Bersih
(dalam jutaan Rupiah)



Pertumbuhan aset per Sep 17 terhadap Sep 16 (yoy) menurun sebesar 1,24%, dengan total volume mencapai sebesar Rp 7,91 Triliun.
Total Dana Pihak Ketiga (DPK) menurun sebesar 0,13% (yoy) dengan total volume mencapai sebesar Rp 6,53 Triliun.
Penyaluran kredit menurun 5,59% (yoy) dengan total volume Rp 5,26 Triliun, proporsi kredit terhadap total aset sebesar 66,49%.
Perolehan laba bersih sampai bulan Sep 17 menurun sebesar 317,64% (yoy) atau mencapai Rp -59,82 Miliar.

Rasio Keuangan

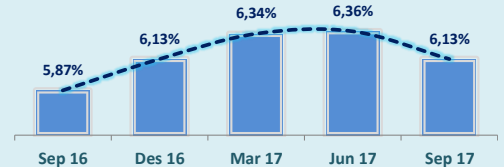
Return on Assets (ROA)



Return on Equity (ROE)



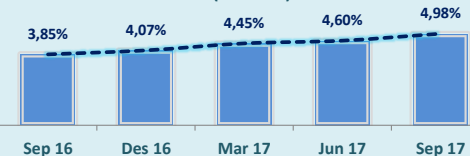
Net Interest Margin (NIM)



Capital Adequacy Ratio (CAR)



Non Performing Loan-Net (NPL-Net)



Loan to Deposit Ratio (LDR)



Fungsi intermediasi Bank tercapai dengan rasio LDR sebesar 80,54% dan penyaluran kredit tetap dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, dengan rasio NPL yang sebesar 4,98% pada bulan Sep 17 mengalami kenaikan dibanding triwulan sebelumnya (batas NPL menurut ketentuan adalah 5%).

Rasio CAR sebesar 19,62%, berada di atas Kecukupan Penyediaan Modal Minimum yang ditentukan regulator.

Tren pencapaian rasio NIM mengalami penurunan pada periode Q3-17.

Rasio profitabilitas ROA dan ROE pada bulan September 2017 mengalami penurunan karena adanya penurunan profit.

Rasio BOPO meningkat dibanding triwulan sebelumnya, hal ini dikarenakan peningkatan yang cukup signifikan pada beban CKPN kredit. Bank terus berupaya melakukan efisiensi menuju ke arah yang lebih baik.

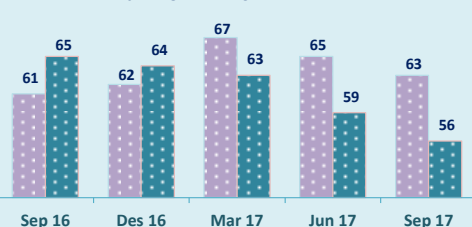
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)



Jaringan Kantor & Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan Jaringan Kantor & ATM

■ JARINGAN KANTOR ■ ATM



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)



Peningkatan pelayanan terus dilakukan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk melalui optimalisasi jaringan kantor dan ATM yang ada.

Sampai periode Bulan Sep 17 memiliki 63 jaringan kantor dan 56 unit ATM yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berjumlah 1.564 orang. Peningkatan kualitas SDM lebih diprioritaskan untuk menciptakan SDM yang kompeten.